PRAANGGAPAN ANTARA PENJUAL DENGAN PEMBELI

DI WARKOP "ABC" DERMAGA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

OLEH :

ADYI NUGGROHO

NPM: 10.1.01.07.0004

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

ADYI NUGGROHO

NPM: 10. 1. 01. 07. 0004

Judul:

PRAANGGAPAN ANTARA PENJUALDENGAN PEMBELI

DI WARKOP ABC DERMAGA KEDIRI

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 20 Januari 2016

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Dr.Subardi Agan, M. Pd	Drs. Sempu Dwi Sasongko
NIDN: 0703046001	NIDN: 0708026001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

Adyi Nuggroho

NPM: 10.1.01.07.0004

Judul:

PRAANGGAPANANTARA PENJUAL DENGAN PEMBELI

DI WARKOP ABCDERMAGA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pada tanggal :

dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI		TANDA TANGAN
1. Ketua	: Dr. Subardi Agan, M.Pd	1. .....
2. Penguji I	: Dra. Sumiyarsi	2. .....
3. Penguji II	: Drs. Sempu Dwi Sasongko	3. .....

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca S., M.Pd.
NIDN 0716046202

PRAANGGAPANANTARA PENJUAL DENGAN PEMBELI

DI WARKOP ABCDERMAGA KEDIRI

Adyi Nuggroho
10.1.01.07.0004
FKIP-Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Dr. Subardi Agan, M.Pd dan Drs. Sempu Dwi Sasongko
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Adyi Nuggroho: Praanggapan antara Penjual Dengan Pembeli, Di Warkop ABC Dermaga Kediri, Skripsi, PBSI,FKIP UN PGRI Kediri, 2015.

Peristiwa praanggapan antara Penjual dan Pembeli di warkop ABC dermaga Kediri. Mereka, dapat berkomunikasi secara baik atau efektif karena saling memperhatikan dan saling memahami satu dengan yang lain. Salah satu hal penting dalam berkomunikasi adalah praanggapan yaitu dasar atau penyimpulan dasar mengenai konteks dan situasi berbahasa.Begitu pula antara penjual dan pembeli atau diantara para pembeli, masing-masing perlu memiliki praanggapan atau asumsi-asumsi yang benar, sebelum bertutur supaya lawan bicara bias langsung memahami maksudnya. Apabila antara penjual dan pembeli tidak memiliki praanggapan yang sama kemungkinan bias terjadi salah tafsir **(*misscomunnication*).**

Masalah penelitian ini adalah Praanggapan di Warkop ABC Dermaga Kediri. Pertanyaan penelitian ini adalah : (1) Bagaimanakah deskripsi jenis praanggapan Faktif antara penjual dengan pembeli di warkop "ABC"dermaga kediri? (2) Bagaimanakah deskripsi jenis praanggapan Leksikal antara penjual dengan pembeli diwarkop "ABC"dermaga kediri? (3) Bagaimanakah deskripsi jenis praanggapan Nonfaktual antara penjual dengan pembeli diwarkop "ABC"dermaga kediri?
Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan praanggapan di warung kopi ABC Dermaga Kediri .Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : (1) mendeskripsikan jenis praanggapan Faktif antara penjual dengan pembeli di warkop "ABC"dermaga Kediri, (2) mendeskripsikan jenis praanggapan Leksikal antara penjual dengan pembeli diwarkop "ABC"dermaga Kediri, (3) mendeskripsikan jenis praanggapan Nonfaktual antara penjual dengan pembeli diwarkop "ABC"dermaga Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiolinguistik dikarenakan penelitian ini membahas praanggapan sedangkan, jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa dialog percakapan antara penjual dan pembeli di warung ABC dermaga Kediri. Sedangkan, sumber data penelitian ini adalah rekaman dialog percakapan antara penjual dan pembeli di warung ABC dermaga Kediri. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah diri peneliti sendiri dilengkapi dengan kartu data. Dalam penelitian ini terdapat tiga tahapan penelitian yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan dan (3) tahap pelaporan. Penelitiaan ini dilaksanakan selama tujuh bulan dari oktober 2014 sampai Juni 2015. Sesuai dengan karakteristik data dan tujuan penelitian, metode penelitian ini berupa deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis praanggapan dalam per-cakapan yang terjadi di warung kopi ABC dermaga Kediri cukup bervariasi. Bentuk variasi tersebut meliputi jenis praanggapan faktif, leksikal dan nonfaktual. Jenis praanggapan faktif berkenaan dengan suatu hal yang bersifat fakta dan ke-benarannya dapat dipastikan. Oleh karena itu jenis ini yang paling banyak di-temukan. Selain kedua jenis praanggapan di atas, ada juga praanggapan nonfactual dalam percakapan ini. Praanggapan nonfactual berkebalikan dengan praanggapan faktual, sehingga pada praanggapan ini menunjukkan sebuah peng-andaian.

Kata Kunci

Praanggapan antara Penjual Dengan Pembeli
,Di Warkop ABC Dermaga Kediri

I. LATAR BELAKANG

Manusia sebagai makhluk sosial selalu menjalin komunikasi di setiap saat dan ke-
sempatan yang ada. Jalinan komunikasi itu menandakan bahwa manusia memerlukan pihak lain untuk bekerja sama. Dalam rangka itu manusia memerlukan sarana berbahasa. Hal itu senada dengan pendapat Kridalaksana, (1984:154) bahwa komunikasi adalah proses dimana suatu, pengujaran kalimat yang menyatakan suatu hal dari sumber dialihkan kesuatu pe-nerima, agar suatu maksud dari pembicaraan tersebut diketahui oleh pendengar, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka. Jika suatu ujaran kalimat yang disampaikan diterima dengan baik.

Salah satu tempat menjalin komunikasi adalah ditempat-tempat umum seperti warung (kedai) kopi atau pos siskamling. Selain warung kopi tersebut, hampir di setiap pelosok wilayah Indonesia, baik kota maupun desa banyak ditemui warga yang sedang asyik bercengkrama maupun sekedar melepas kepenatan rutinitas sehari-hari dengan bersantai di warung (kedai) kopi. Peserta atau pengunjung warkop tidak mengenal batas usia, profesi atau pendidikan. Mereka berkumpul menjadi satu ingin memperkuat persaudaraan. Mereka, satu dengan yang lain dapat berkomunikasi secara baik atau efektif karena mereka saling memperhatikan dan saling memahami satu dengan yang lain. Hal ini berarti para pengunjung warkop telah memperhatikan prinsip-prinsip komunikasi. Untuk berkomunikasi secara efektif menurut Tappen, (2001:25) perlu memperhatikan hal-hal berikut:
(1) pastikan bahwa pesan tersebut dipahami, (2) menggunakan bahasa secara langsung dan tepat, (3) mendorong umpan balik, (4) mengakui kontribusi dari orang lain, (5) menggu-nakan saluran yang paling langsung dari komunikasi yang tersedia. Selain itu, hal penting dalam berkomunikasi adalah praanggapan yaitu dasar atau penyimpulan dasar mengenai konteks dan situasi berbahasa (Nababan, 1987:46). Pernyataan ini mengisyaratkan bahwa ketika berkomunikasi perlu diperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan siapa pembicara dan lawan bicara, kapan dan dimana. Pengetahuan tentang latar belakang seperti ini mempunyai pengaruh terhadap makna atau maksud tuturan.

Begitu pula antara penjual dan pembeli atau antara para pembeli, masing-masing perlu memiliki praanggapan atau asumsi-asumsi yang

benar, sebelum bertutur supaya lawan bicara bisa langsung memahami maksudnya.Apabila antara mereka tidak memiliki praanggapan yang sama kemungkinan bisa tidak saling mengerti serta terjadi salah tafsir (***misscommunnication***).

Salah satu tempat komunikasi yang pengunjungnya beragam dan relatif ramai adalah warkop ABC dermaga Kediri. Keragaman pengunjungnya terlihat dari berbagai tingkat usia dan pendidikan, bahkan profesi serta status sosial mereka. Keragaman seperti itu tentu menuntut ketepatan penentuan praanggapan dari para peserta komunikasi. Bagaimanakah bentuk praanggapan antara pembeli dan penjual warung kopi ABC dermaga Kediri maka perlu penelitian agar diperoleh data dan fakta objektif. Untuk itu dirumuskan penelitian berjudul ***Praanggapan dalam Percakapan antara Penjual dengan Pembeli di Warkop ABC Dermaga Kediri.***

II. METODE

Penelitian sebagai bentuk kegiatan ilmiah harus dilakukan secara sistema-tis dan logis.Untuk itu, penelitian membutuhkan metode. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan ke-gunaan tertentu Sugiyono, (2013: 3).

Dari batasan tersebut diperoleh informasi bahwa metode merupakan cara, baik cara kerja atau cara pandang yang ilmiah. Oleh karena itu, uraian metode penelitian pada bab ini mencakup (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) objek data, (c) tahapan penelitian, (d) tempat dan waktu penelitian, (e) data dan sumber data, (f) instrumen penelitian, (g) prosedur pengumpulan data, (h) teknik analisis data, dan (i) teknik penyajian hasil analisis data.

A. PendekatandanJenisPenelitian

1. PendekatanPenelitian

Pendekatan yaitu cara pandang terhadap objek atau merupakan landasan untuk melakukan sebuah penelitian. “ Pendekatan objek penelitian. Pendekatan adalah usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti, metode-metode untuk mencapai pengertian tentang masalah penelitian” KBBI, (1995 : 218)

Menurut Siswantoro, (2004 : 17) pendekatan merupakan alat bedah yang dimanfaatkan peneliti di dalam upaya menganalisis atau meng-interpretasi suatu ujaran dengan merujuk kepada teori tertentu

sebagai parameter pengukur.

Parameter pengukur dengan cara penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif

Penentuan pendekatan dalam penelitian perlu mempertimbangkan objek, data, sumber data dan tujuan penelitian. Penelitian di warkop ABC dermaga Kediri ini meneliti jenis-jenis praanggapan dalam percakapan antara penjual dengan pembeli di warkop ABC dermaga kediri. Untuk itu, penelitian ini menggunakan pendekatan secara sosiolinguistik.

2. JenisPenelitian

Jenis penelitian dibedakan menjadi dua, yakni penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berupa eksperimen dan survey, sedangkan penelitian yang termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berlatar naturalistik. Penelitian bahasa merupakan penelitian kualitatif. Dinyatakan termasuk penelitian kualitatif karena beberapa ciri-ciri.Penelitian jenis ini berlatar alamiah, data dan metodenya kualitatif, instrumen berupa manusia. Tujuan penelitian bersifat deskriptif. Hal ini seperti dinyatakan oleh Sugiyono (2013:16). Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tidak menggunakan angka, melainkan menggunakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris (Semi dalam Edraswara, 2008: 4-5).

Penelitian berjudul praanggapan dalam percakapan antara penjual dengan pembeli diwarkop ABC dermaga kediri, tergolong penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif. Hal ini didasarkan pada data penelitian yang berupa dialog antara penjual dengan pembeli. Data berupa uraian dialog yang terjadi di warung tersebut serta berdasarkan fakta di lapangan.

B. ObjekPenelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (2011:32) adalah suatu atribut atau sifat atau kegiatan yang mempunyai variable terkait yang ditetapkan untukdi-pelajari dan ditarik kesimpulan. Dari penjelasan tersebut, dapat di simpulkan bahwa objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu.

Sesuai dengan judul penelitian, “Praanggapan Percakapan Antara Penjual Dengan Pembeli di Warkop ABC dermaga Kediri” maka objek pe-nelitiannya yaitu praanggapan. Peneliti lebih memfokuskan penelitian pada

jenis-jenis praanggapan, dan latar belakang penggunaan praanggapan dalam percakapan di warkop ABCdermaga Kediri antara Penjual dengan Pembeli.

C. TahapPenelitian

Tahapan penelitian ialah suatu langkah – langkah yang dilakukan untuk melaksanakan suatu penelitian. Menurut Arikunto (2010:61) tahapan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan ,yaitu: tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan pelaporan

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan pencarian judul, lalu mengkonsultasi-kan judul yang telah di pilih dengan dosen pembimbing. Selanjutnya di-adakan penelaahan pustaka, lalu mencari sumber bacaan yang berkaitan judul dan pokok masalah. Setelah membuat batasan-batasan yang jelas dari aspek yang akan diteliti. Dari beberapa aspek objektif yang ada, pene-litian menganalisis jenis-jenis praanggaan dalam percakapan antara penjual dengan pembeli di warkop ABC dermaga Kediri. Hal tersebut dilakukan agar penelitian terfokus kepada satu arah tertentu.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan klasifikasi dan analisis data sesuai dengan rumusan masalah. Data yang dipilih-pilih kemudian dianalisis dengan harapan tidak menyimpang dari masalah peneliti yang ada. Dalam tahap pengumpulan data ini, peneliti mulai melakukan pencatatan dan pengumpulan data yang diperlukan dalam peneliti. Adapun hasil dari penyusunan peneliti dikonstultasikan pada dosen pembimbing untuk diko-reksi apabila ada kesalahan-kesalahan dan kemudian di lakukan revisi laporan.

3. Tahap Pelaporan

Tahap penyusunan laporan didasarkan pada konsep-konsep yang telah didasarkan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan karena, sasaran akhir dari penilitan untuk mengkomunikasikan hasil penelitian pada para pembaca.

Dalam tahap pelaporan harus dijelaskan mulai dari proses awal pe-nemuan tersebut sampai metode pemecahan masalah penelitian. Diantaranya yaitu latar belakan penelitian, masalah yang diteliti, kerangka teori yang dijadikan acuan dalam penelitian dan metode yang

digunakan dalam memecahkan masalah penelitian.

Pada umumnya tahap penyusunan laporan harus lengkap mulai dari memuat halaman judul, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan (latar belakang, ruang lingkup, pertanyaan masalah, tujuan, kerangka teori, desain penelitian dan metode), hasil dan pembahasan, ringkasan, daftar pustaka dan lampiran.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan jenis dan bentuk praang-gapan dalam percakapan yang terjadi di warung kopi ABC dermaga Kediri ini cukup bervariasi. Bentuk variasi tersebut meliputi jenis praanggapan faktif, leksikal dan non faktual. Jenis dan bentuk praanggapan faktif berkenaan dengan suatu hal yang bersifat fakta dan kebenarannya dapat dipastikan. Oleh karena itu jenis dan bentu kini yang paling banyak ditemukan. Jumlah data keseluruhan praanggapan faktif terdiri dari empat puluh (40) data . Berdasarkan data tersebut, jenis praanggapan faktif dibedakan menjadi tiga, yaitu variasi bahasa Indonesia, Bahasa Jawa ngoko dan krama. Jumlah praanggapan faktif bahasa Indonesia dan praanggapan faktif bahasa Jawa karma samaya itu, empat belas (14) atau 35%, sedangkan praanggapan faktif bahasa jawangoko dua belas (12) atau 30%.

Selain jenis praanggapan faktif, dalam percakapan di warung kopi juga terdapat jenis praanggapan leksikal. Praanggapan ini berkenaan dengan sesuatu yang sebelumnya pernah terjadi dan dilakukan dengan adanya sebuah penegasan. Sama halnya dengan praanggapan faktif, pada praanggapan ini juga dibagi atas tiga variasi bahasa yaitu, bahasa Indonesia, bahasa Jawa ngoko dan bahasa Jawa krama. Ada tiga puluh (30) data jenis praanggapan leksikal. Berdasarkan hal itu, jumlah praanggapan leksikal bahasa Indonesia ada lima (5) atau 16,7%, praanggapan leksikal bahasa Jawa ngoko ada Sembilan belas (19) atau 63,3%, dan praanggapan leksikal bahasa Jawa karma ada enam (6) atau 20%.

Selain kedua jenis praanggapan di atas, ada juga praanggapan non factual dalam percakapan di warung kopi ABC. Praanggapan non factual berkebalikan dengan praanggapan faktual, sehingga pada praanggapan ini menunjukkan sebuah pengandaian. Jenis praanggapan ini yang paling sedikit ditemukan dengan jumlah dua puluh (20) bentuk. Akan tetapi, praanggapan ini juga terdiri dari tiga variasi bahasa, yaitubahasa Indonesia, bahasa Jawa ngoko dan krama.Oleh karena itu,

jumlah praanggapan nonfactual bahasa Indonesia ada enam (6) atau 30%, praanggapan non factual bahasa Jawa ngoko adas embilan (9) atau 45%, dan praanggapan nonfactual bahasa Jawa karma ada lima (5) atau 25%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2001. *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPragtik.* Yogyakarta: RinekaCipta.

Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal.* Jakarta: Rineka Cipta.

Ibrahim, Abd. Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.

Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsipPragmatik*. Terjemahan M. D. D. Oka darijudulasli "*The Principles of Pragmatics*." Jakarta: Universitas Indonesia.

Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa:Tahapan strategi, metode dan tekniknya.* Jakarta: Raya Grafindo.

Makka, A. Makmur. 2008. *The True Life of Habibie: Cerita di Balik Kesuksesan*. Jakarta: PT Mizan Publika.

Moleong, Lexy J. 2009. *MetodologiPenelitianKualitatif.* Bandung: RemajaRosdaKarya.

Nababan, P.W.J. 1987. *Ilmu Pragmatik (Teori dan Penerapannya)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Mengembangkan Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan.

Pedoman Umum EYD dan Dasar Umum Pembentukan Istilah. 2012. Yogyakarta: Diva Press.

Rahardi, R. Kunjana. 2005. *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia.* Yogyakarta: Erlangga.

Rohmadi, Muhammad. 2004. *Pragmatik: TeoridanAnalisis*. Yogyakarta: LingkarMedia.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan* R&D. Bandung: Alfabeta.

Sumarsono. 2012. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik.* Bandung: Angkasa.

Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis.* Surakarta: Yuma Pustaka.

Yule, George. 1996. *Pragmatics Oxford University Press.* Terjemahan Indah Fajar Wahyuni. 2006. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.